

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertunjukan musik *gambang kromong* dalam acara Pesta Rakyat Kemayoran ini menyajikan lagu khusus yang dipersembahkan untuk merayakan hari jadi atau Hari Ulang Tahun (HUT) TNI Ke-78, yaitu lagu berjudul “Badju Loreng”. Lagu Badju Loreng sendiri merupakan ciptaan Alm. Lilis Suryani yang diciptakan pada tahun 1960-an masa pascakemerdekaan. Lagu asli “Badju Loreng” merupakan lagu bergenre Pop yang dirilis di bawah perusahaan rekaman label bernama Irama Record, perusahaan rekaman pertama yang terbentuk di Indonesia. Kemudian seiring perkembangan zaman, lagu ini ditampilkan dengan iringan musik *gambang kromong* sehingga lagu “Badju Loreng” berubah genre dari Pop menjadi Pop-Gambang Kromong. Lagu “Badju Loreng” yang diiringi musik *gambang kromong* hadir dengan wajah baru karena elemen-elemen musikalnya mengalami transformasi atau pembaharuan. Transformasi unsur elemen musikal terdapat pada instrumentasi, irama, dinamika, timbre atau warna bunyi, dan perubahan beberapa lirik.

Grup musik lokal Betawi, Rizky Project, berkesempatan menjadi pengisi acara atau repertoar dalam Pesta Rakyat Kemayoran. Grup Rizky Project telah banyak tampil pada acara-acara kebudayaan maupun acara tradisi Betawi sehingga namanya dikenal hingga kemudian mendapat panggilan untuk mengisi acara pesta rakyat Kemayoran dalam rangka perayaan HUT TNI Ke-78 dengan

menyajikan musik dan tari-tarian tradisional Betawi. Grup Rizky Project dipercaya dan diamanatkan untuk mempersembahkan lagu “Badju Loreng” dengan iringan *gambang kromong* kombinasi. (Rahmadanty, Proses Penyajian Gambang Kromong, 2023) Penggunaan instrumen tradisi dalam penyajiannya antara lain, *gambang, kromong, tehyan, kendang, kecrek*, suling, dan instrumen modernnya yaitu, *keyboard* dan terompet.

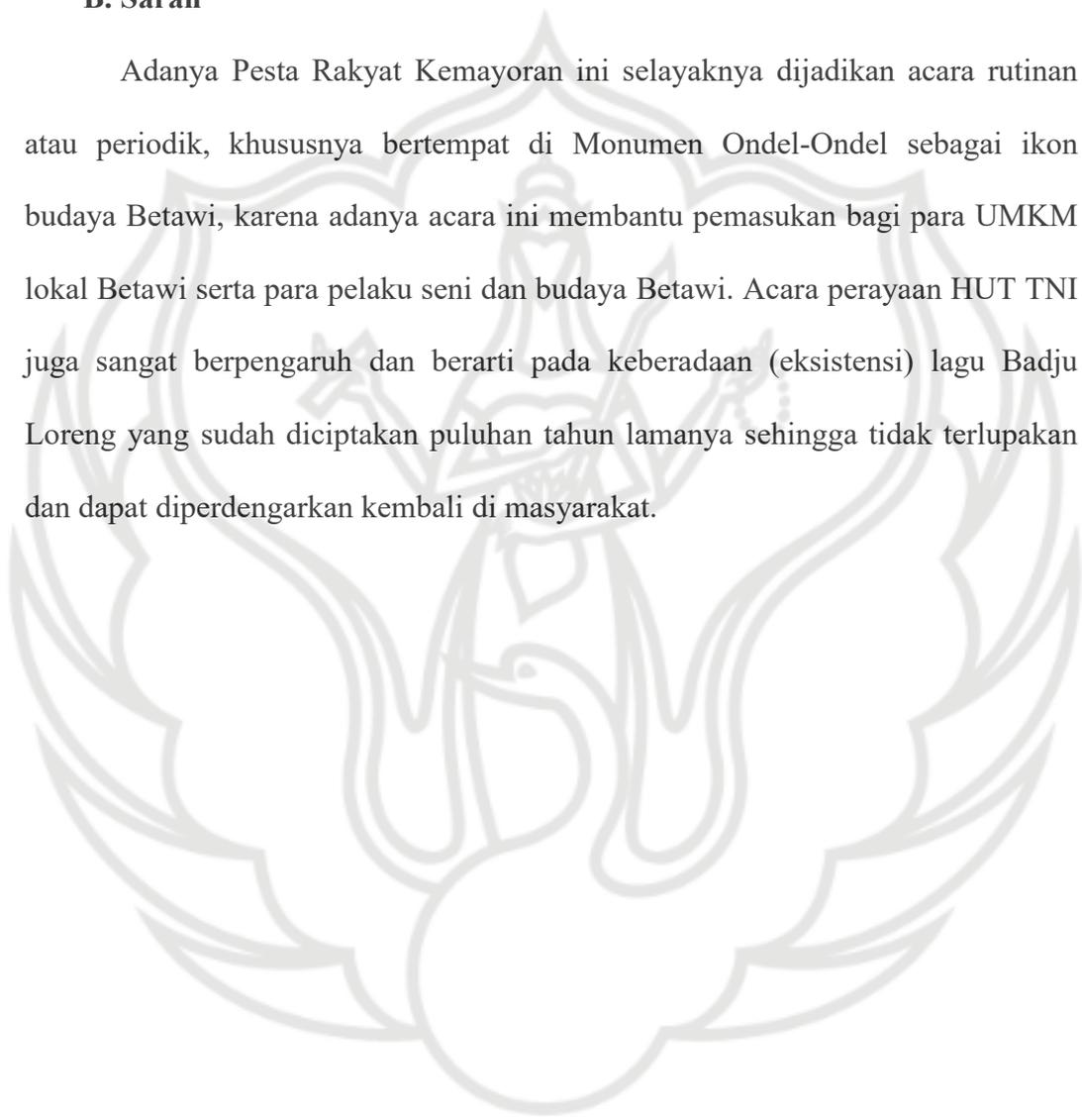
Kekerabatan antara TNI dan masyarakat Kemayoran sudah terjalin erat sejak masa-masa pascakemerdekaan karena secara historikal sejak dahulu banyak markas-markas pasukan militer (ABRI) dibangun di daerah Kemayoran, pusat Kota Jakarta. Tak hanya menjadi ikon Kota Jakarta, Monumen Ondel-Ondel raksasa yang berdiri megah di Jl. Benyamin Suaeb juga telah menjadi tempat acara-acara budaya Betawi maupun festival Kota Jakarta. Pelaksanaan Pesta Rakyat Kemayoran dalam rangka perayaan HUT TNI Ke-78 ini menjadi sarana kekerabatan TNI dengan lapisan masyarakat, selain sebagai sarana pemajuan seni dan budaya Betawi, serta pemajuan industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Gambang kromong dalam acara ini berfungsi sebagai sarana ekspresi, sebagai presentasi estetik, sebagai sarana hiburan, sebagai sarana komunikasi, sebagai kesinambungan budaya, sebagai kontribusi integritas masyarakat, dan fungsi musik sebagai integritas institusi. *Gambang kromong* dalam acara Pesta Rakyat Kemayoran berfungsi sebagai presentasi estetik dan sarana hiburan karena pada saat penyajiannya membuat para anggota TNI dan masyarakat yang hadir dapat meningkatkan kekerabatan dengan momen *ngibing* atau berjoget bersama.

Selain itu, lagu “Badju Loreng” berfungsi sebagai integritas institusi karena untuk mengadakan perayaan HUT TNI Ke-78.

B. Saran

Adanya Pesta Rakyat Kemayoran ini selayaknya dijadikan acara rutin atau periodik, khususnya bertempat di Monumen Ondel-Ondel sebagai ikon budaya Betawi, karena adanya acara ini membantu pemasukan bagi para UMKM lokal Betawi serta para pelaku seni dan budaya Betawi. Acara perayaan HUT TNI juga sangat berpengaruh dan berarti pada keberadaan (eksistensi) lagu Badju Loreng yang sudah diciptakan puluhan tahun lamanya sehingga tidak terlupakan dan dapat diperdengarkan kembali di masyarakat.



KEPUSTAKAAN

- Administratif Jakarta Pusat. (2024, Oktober 3). *Kelurahan Kebon Kosong*. Diambil dari Kecamatan Kemayoran: <https://pusat.jakarta.go.id/kec-kemayoran/kelurahan-kebon-kosong>
- Castles, L. (2007). *Profil Etnik Jakarta Terj. Gatot Triwira*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Haryanto, R. (2024, Agustus 3). *Kebudayaan Betawi*. Diambil dari Lembaga Kebudayaan Betawi: <https://www.kebudayaanbetawi.com/2203/asal-usul-nama-kemayoran/>
- Komando Distrik Militer 0501. (n.d.). *Komando Distrik Militer 0501*. Diambil dari Komando Distrik Militer 0501: https://www.wikiwand.com/id/quotes/Komando_Distrik_Militer_0501
- Merriam, A. P. (2000). *Antropologi Musik Terjemahan Triyono Bramantyo*. Yogyakarta: Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Nettl, B. (2019). *Theory and Method in Ethnomusicology*. Papua: Jayapura Center of Music.
- Nudin, Z. (2024, November 10). Pemain Suling. (P. H. Lestari, Interviewer)
- Pendidikan Sejarah Universitas Halu Oleo. (2024). Perkembangan Kesenian Gambang Kromong Sebagai Akulturasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah*, 129-133.
- Rahmadanty, A. R. (2023, Oktober 30). Proses Penyajian Gambang Kromong. (P. H. Lestari, Interviewer)
- Rahmadanty, A. R. (2024, Oktober 23). Mata Pencaharian Anggota Grup Rizky Project. (P. H. Lestari, Interviewer)
- Rahmadanty, A. R. (2024, September 25). Pembentukan Grup dan Perjalanan Grup. (P. H. Lestari, Interviewer)
- Reporter, T. (2024, September 18). *Muasal Sejarah Encim Betawi*. Diambil dari Seni Budaya Betawi: <https://www.senibudayabetawi.com/6539/muasal-sejarah-kebaya-encim-betawi.html>
- Rhodes, Mel. (1961). *An Analysis of Creativity*. Bloomington, Union St.: Phi Delta Kappa.
- Rodzic, A. A. (2008). Akulturasi Budaya Betawi dengan Tionghoa. *Pengantar Ilmu Antropologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 54-55.
- Rosadi. (2023, Oktober 28). Wawancara Panitia Triple R Production. (P. H. Lestari, Interviewer)
- Rosadi. (2024, September 19). Rangkaian Acara Seni Budaya. (P. H. Lestari, Interviewer)
- Saepudin, A. (2015). *Metode Pembelajaran Tepak Kendang Jaipongan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- SJ., K. E. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sofyan, F. (2024, September 9). *8 Juli 1940, Bandara Kemayoran Resmi Jadi Lapangan Terbang Internasional Pertama di Indonesia*. Diambil dari PPK Kemayoran: <https://www.setneg-ppkk.co.id/936-8-juli-1940-bandara->

kemayoran-resmi-jadi-lapangan-terbang-internasional-pertama-di-indonesia

- Sukotjo. (2020). *Musik Gambang Kromong Betawi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Wahyu, R. (2024, September 18). *Di Balik Pangsi Betawi*. Diambil dari Seni Budaya Betawi: <https://www.senibudayabetawi.com/8539/di-balik-pangsi-betawi.html>

